

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Bagi seseorang yang memeluk agama Islam, pegangan agama yang harus menjadi pedoman adalah kitab suci Al-Qur'an sebagai satu-satunya tuntutan hidup. Al-Qur'an merupakan identitas umat muslim yang idealnya dikenal, dimengerti dan dihayati oleh setiap individu yang mengaku muslim.¹

Setiap persoalan apapun yang datang silih berganti dalam kehidupan, tentu muaranya akan bertemu pada satu titik, yaitu Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah petunjuk hidup bagi seluruh umat. Dengan mempelajari Al-Qur'an, kita dapat membedakan segala hal yang baik dan yang buruk dan bisa memahami yang *haq* dan yang *batil*. Selain itu, kita juga mampu mengerti terhadap segala hal yang diridhoi dan yang dibenci oleh Allah SWT. Inilah yang menjadi alasan sehingga Al-Qur'an begitu vital bagi kehidupan seluruh umat muslim. Alasan tersebut mengindikasikan bahwa begitu penting bagi kita untuk menjaga Al-Qur'an dari generasi ke generasi, sehingga mereka dapat memahami Al-Qur'an sesuai dengan yang seharusnya mereka ketahui. Artinya, menjaga orisinalitas Al-Qur'an mutlak harus kita lakukan agar tidak salah dalam mewariskan sesuatu yang berguna demi kehidupan anak cucu kita kelak.²

Al-Qur'an sebagaimana yang dikutip Abdul Majid Khon dalam bukunya "Praktikum Qira'at" adalah Kalam Allah yang mengandung mukjizat (sesuatu yang luar biasa yang melemahkan lawan) diturunkan kepada penghulu para Nabi dan Rasul (Muhammad SAW) melalui malaikat Jibril yang ditulis melalui mushaf, yang diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, dinilai ibadah membacanya, yang dimulai

¹ Lisy Chairaini Dan Subandi, *Psikologi Santri Menghafal Al-Qur'an: Peran Regulasi Diri*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), h. 1.

² Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Diva Press, 2014), h. 5-6.

dari surat Al-Fatihah dan diakhiri surat An-Nas.³ Al-Qur'an merupakan dokumen paling penting bagi umat Islam. Tanpa Al-Qur'an umat Islam akan kehilangan arah karena teks suci tersebut berisikan mengenai ajaran-ajaran Islam yang sesuai dengan "titah Tuhan". Baik buruk perbuatan seorang muslim parameter-nya adalah Al-Qur'an. Dalam catatan sejarah, umat Islam pernah risau setelah banyak diantara penghafal Al-Qur'an yang meninggal dunia dalam perang Yamamah. Sehingga kejadian ini kemudian menjadi inspirasi bagi sahabat-sahabat untuk menuliskan ayat-ayat suci Al-Qur'an sebagai salah satu upaya untuk menjaga keberadaan dan keotentikan Al-Qur'an.⁴

Al-Qur'an diturunkan oleh Allah SWT ditengah-tengah bangsa Arab yang pada waktu itu kebanyakan masih buta huruf, akan tetapi mereka memiliki keistimewaan yaitu ingatan yang sangat kuat. Nabi Muhammad SAW menganjurkan dan memerintahkan untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an setiap kali diturunkan serta memerintahkan sebagian sahabat untuk penulisannya. Dengan cara hafalan dan penulisan itulah Al-Qur'an dapat terpelihara pada masa Nabi Muhammad SAW. Usaha-usaha untuk menghafal Al-Qur'an oleh sebagian umat Islam terus berlanjut dan hal ini merupakan salah satu upaya untuk menjaga dan memelihara kemurnian Al-Qur'an, meskipun dalam salah satu ayat Al-Qur'an Allah telah menegaskan dan memberikan jaminan tentang kesucian dan kemurnian Al-Qur'an selama-lamanya, namun secara operasional menjadi tugas dan kewajiban umat Islam untuk selalu menjaga dan memeliharanya, salah satunya dengan menghafalkannya.

Menjaga keorisinalitas Al-Qur'an bisa dengan cara membaca, memahami, dan menghafalkannya. Bagi sebagian orang, menghafal Al-Qur'an cenderung lebih sulit

³ Abdul Majid Khon, *Praktikum Qiraat* (Jakarta: Amzah, 2008) h. 2.

⁴ Said Agil Husain Al Munawar, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, (Jakarta: Ciputat Press, 2004), h. 14.

daripada membaca dan memahaminya. Hal ini terjadi karena Al-Qur'an mempunyai lembaran yang sangat banyak, bahasa yang relatif sulit, menghabiskan banyak waktu, dan hal lainnya yang menghalangi seseorang enggan menghafalkan Al-Qur'an. Akan tetapi selama kita mau berusaha, maka Allah pasti akan membukakan jalan. Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu pekerjaan yang sangat mulia. Kitab suci Al-Qur'an ini sangatlah penting untuk dipelajari dan diajarkan. Seiring bejalannya waktu, upaya-upaya untuk menjaga kelestarian Al-Qur'an masih tetap dilakukan. Salah satunya adalah dengan didirikannya pondok pesantren tahfidz Al-Qur'an.

Pesantren atau pondok pesantren adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan diniyah atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya.⁵ Harus diakui bahwa pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam telah membuktikan keberadaannya dan keberhasilannya dalam peningkatan sumber daya manusia.. Bahkan dalam perkembangan terakhir telah terbukti bahwa dari pesantren telah lahir banyak pemimpin bangsa dan pemimpin masyarakat.⁶

Madrasah Tsanawiyah Al Ishlah merupakan salah satu lembaga Pendidikan yang ada di Kediri yang mempunyai program bidang *Tahfizhul Qur'an* di samping dibarengi dengan Pendidikan formal tingkat Tsanawiyah . Perpaduan antara kedua sistem ini yaitu pendidikan formal dan *Tahfidzul Qur'an* merupakan ciri khas Yayasan Pondok Peantren Al Ishlah. Pendidikan klasikal (sekolahan) bertujuan agar para santri di samping mereka harus mampu menghafal Al-Qur'an 30 Juz, juga untuk mendapatkan akreditasi studi lebih lanjut untuk belajar ke berbagai lembaga Pendidikan tinggi baik di dalam maupun di luar negeri.⁷

⁵ Peraturan Pemerintah (No. 55, 2007: 1. 4).

⁶ Abdurrahman Mas'ud, *Menuju Paradigma Islam Humanis*, (Yogyakarta: GamaMedia, 2003), Hlm 7

⁷ Wawancara, Umi Ma'rufah, 17 Desember 2022, Mts Al Ishlah, 09:30-10:45.

Mengingat semakin langkanya orang-orang yang mampu menghafal Al-Qur'an 30 Juz, sedangkan tantangan dan kebutuhan akan *Hafidz* dan *Hafidzah* semakin tinggi sesuai dengan penerapan Syariat Islam di daerah Indonesia maka didirikanlah sebuah Lembaga *Tahfidzul Qur'an* yang diberi nama dengan sebutan "Pendidikan *Tahfidzul Qur'an* (PTQ) dibawah naungan Pondok Pesantren Al Ishlah.

Beberapa pondok pesantren atau madrasah lainnya tentu mempunyai target menghafal ayat Al-Qur'an yang telah ditentukan kepada para santri agar memudahkan santri dalam menghafal Al-Qur'an, salah satunya pada Madrasah Tsanawiyah Al Ishlah ini yang memiliki target dalam menghafal disamping dibarengi dengan pendidikan klasikal para santri diwajibkan untuk melakukan setoran hafalan setiap harinya, dalam setiap harinya siswa melaksanakan kegiatan setoran Al-Qur'an sebanyak tiga kali pertemuan. Yaitu dua kali setoran tambah (*mazidah*) dan satu kali setoran mengulang (*muroja'ah*) dan juga dalam program tahfidz di Mts Al Ishlah ini memiliki target pencapaian, yaitu 3 juz selama 1 tahun dan jika dijumlahkan selama 3 tahun siswa dapat menghafal 9 juz dari Al Qur'an.⁸

Dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al Ishlah dengan judul **Implementasi Program Tahfidz Dalam Mewadahi Bakat Dan Minat Hafal Al Qur'an Di MTs Al Ishlah Dlopo Ngasem Kediri.**

⁸ Wawancara, Imron Ali, 17 Desember 2022, Mts Al Ishlah, 11:00-12:30.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, peneliti dapat merumuskan permasalahan :

1. Bagaimana implementasi Program Tahfidz Dalam Mewadahi Bakat Dan Minat Hafal Qur'an Di MTs Al Ishlah Dlopo Ngasem Kediri ?
2. Bagaimana hasil implementasi Program Tahfidz Dalam Mewadahi Bakat Dan Minat Hafal Qur'an Di MTs Al Ishlah Dlopo Ngasem Kediri ?
3. Bagaimana Evaluasi implementasi Program Tahfidz Dalam Mewadahi Bakat Dan Minat Hafal Qur'an Di MTs Al Ishlah Dlopo Ngasem Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui implementasi Program Tahfidz Dalam Mewadahi Bakat Dan Minat Hafal Qur'an Di MTs Al Ishlah Dlopo Ngasem Kediri.
2. Untuk mengetahui hasil implementasi Program Tahfidz Dalam Mewadahi Bakat Dan Minat Hafal Qur'an Di MTs Al Ishlah Dlopo Ngasem Kediri
3. Untuk mengetahui Evaluasi implementasi Program Tahfidz Dalam Mewadahi Bakat Dan Minat Hafal Qur'an Di MTs Al Ishlah Dlopo Ngasem Kediri

D. MANFAAT PENELITIAN

Dari tujuan tersebut, manfaat yang ingin dicapai adalah :

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan dalam bidang pengajaran Al-Qur'an, terutama mengenai bagaimana implementasi program tahfidz dalam mewadahi bakat dan minat

hafal Al-Qur'an sehingga dapat menumbuhkan motivasi untuk terus menghafal ayat ayat Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam implementasi program tahfidz dalam mewadahi bakat dan minat hafal Al-Qur'an di Mts Al Ishlah Dlopo Ngasem Kediri Selain itu juga dapat menambah pengetahuan bagi lembaga lainnya tentang bagaimana pengelolaan Program Hafidz dalam peningkatan minat hafal para santri di Mts Al Ishlah Dlopo Ngasem Kediri

E. DEFINISI OPERASIONAL

1. Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an

Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.⁹ Implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan suatu kegiatan atau aktivitas yang terencana dengan prosedur tertentu sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Program pendidikan menghafal Al-Qur'an adalah program menghafal Al-Qur'an dengan *mutqin* (hafalan yang kuat) terhadap lafazh-lafazh Al-Qur'an dan menghafal makna-maknanya dengan kuat yang memudahkan untuk menghindarkannya setiap menghadapi berbagai masalah kehidupan, yang mana Al-Qur'an senantiasa ada dan hidup di dalam hati sepanjang waktu sehingga memudahkan untuk menerapkan dan mengamalkannya.¹⁰

⁹ Kunandar, Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 233.

¹⁰ Khalid Bin Abdul Karim Al-Lahim, *Mengapa Saya Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 19.

F. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian terdahulu penulis tidak menemukan jurnal maupun skripsi yang sama. Akan tetapi ada kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan diantaranya :

- 1) Skripsi Rochmatun Nafi'ah yang lulus pada tahun 2018 dengan judul "Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Memperkuat Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Lasem" yang membahas tentang bagaimana pelaksanaan program Tahfidz Al Qur'an, bagaimana karakter siswa yang mengikuti program Tahfidz Al-Qur'an dan tentang bagaimana efektivitas program Tahfidz Al-Qur'an dalam memperkuat karakter siswa, sehingga dengan penelitian ini mampu memberikan pengetahuan baru, sumbangan pemikiran dan dapat menambah wawasan bagi madrasah dan penulis serta bisa menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara umum, khususnya untuk membentuk dan menghasilkan generasi penerus yang berkarakter dan berbudi luhur. Persamaan pada penelitian sebelumnya peneliti juga membahas tentang program Tahfidz Al-Qur'an, sedangkan perbedaan pada penelitian sebelumnya peneliti membahas efektivitas program Tahfidz Al-Qur'an dalam memperkuat karakter siswa dan berbeda dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu tentang yaitu tentang implementasi program Tahfidz dalambakan dan meningkatkan minat hafal Qur'an .
- 2) Skripsi Muhammad Hafidz yang lulus pada tahun 2017 dengan judul "Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ar-Riyadh 13 ULU Palembang" yang membahas tentang bagaimana pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an dan faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an, sehingga

dengan penelitian ini mampu memberikan kontribusi di bidang ilmu pengetahuan khususnya di bidang Tahfidz Al-Qur'an serta menjadi pedoman bagi yayasan, mudir dan pimpinan untuk mengajarkan cara menghafal Al-Qur'an yang efektif. Persamaan pada penelitian sebelumnya peneliti juga membahas tentang program Tahfidz Al-Qur'an, sedangkan perbedaan pada penelitian sebelumnya peneliti membahas pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an dan berbeda dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu tentang implementasi program Tahfidz dalam meningkatkan minat dan bakat hafal Al-Qur'an.

- 3) Skripsi Ahmad Hawin Ibnu Salim yang lulus pada tahun 2016 dengan judul "Penerapan Program Tahfidz Berjenjang Untuk Mencetak Penghafal Al-Quran di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Yogyakarta" yang membahas tentang bagaimana penerapan dan keefektifan program Tahfidz berjenjang serta faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pada penerapan program Tahfidz berjenjang untuk mencetak penghafal Al-Qur'an, sehingga dengan penelitian ini bisa memberikan masukan kepada madrasah dalam melaksanakan program Tahfidz berjenjang agar siswanya lebih berprestasi. Persamaan pada penelitian sebelumnya peneliti juga membahas tentang program Tahfidz Al-Qur'an, sedangkan perbedaan pada penelitian sebelumnya peneliti membahas penerapan program Tahfidz berjenjang untuk mencetak penghafal Al-Qur'an dan berbeda dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu yaitu tentang implementasi program Tahfidz dalam meningkatkan minat dan bakat hafal Qur'an.
- 4) Skripsi yang ditulis oleh Yuanita.R ini berjudul Pembinaan Karakter Melalui Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SDIT Al-Bina Pangkalpinang, Jurusan

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Pendidikan, STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung, Tahun 2018. Penulis melalui penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah pendidikan karakter melalui Program Tahfidz Al Qur`an SDIT Al Bina, untuk mengidentifikasi nilai-nilai karakter siswa SDIT Albina Pangkalpinang melalui program Tahfidz Al Qur`an, dan untuk mengetahui evaluasi pendidikan karakter melalui program Tahfidz Al Qur`an. Persamaan penelitian ini dengan skripsi peneliti terdapat pada pembelajaran Tahfidz Al-Qur`an Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya dan juga dalam penelitiannya peneliti melakukan penelitian pada langkah-langkah dan nilai-nilai pendidikan karakter serta evaluasinya melalui program Tahfidz Al-Qur`an Sedangkan dalam penelitian ini lebih fokus pada implementasi Program Tahfidz Al-Qur`an dalam meningkatkan bakat dan minat hafal Al-Qur`an.

- 5) Penelitian yang dilakukan Nurul Walidati.Z Skripsi yang ditulis Nurul Walidati.Z ini berjudul Implementasi Program Tahfidz di Sekolah dan Madrasah (Studi Kasus di Sekolah Dasar Tahfidzul Qur`an Al-Abidin Surakarta dan Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Tahfizhul Qur`an Al-Ma`shum Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018), Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tahun 2018. Penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan Implementasi Program Tahfidz yang meliputi dasar dan tujuan, target capaian hafalan, metode untuk menghafal, evaluasi pembelajaran dan evaluasi hafalan, faktor pendukung, kendala dan solusinya, serta implikasi Program Tahfiz terhadap hasil belajar siswa.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang penulis gunakan dalam skripsi ini sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, yang membahas tentang : a) konteks penelitian, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian, d) manfaat penelitian, e) definisi operasional, f) penelitian terdahulu, g) sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka, yang membahas tentang : a) implementasi program tahfidz al-qur'an, b) langkah-langkah implementasi program, c) syarat-syarat tahfidz al-qur'an, d) keutamaan menghafal al-qur'an, e) metode menghafal al-qur'an, f) faktor pendukung.

Bab III Metode Penelitian yang membahas tentang : a) metode penelitian, b) jenis penelitian, c) kehadiran peneliti, d) lokasi penelitian, e) data dan sumber data, f) prosedur pengumpulan data, g) teknis analisis data, h) pengecekan keabsahan data, i) tahap tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian yang membahas tentang : a) setting penelitian, b) paparan data, c) pembahasan.

Bab V Penutup, yang membahas tentang : a) kesimpulan, b) saran saran, c) daftar pustaka.

